



PENINGKATAN MINAT BACA BAGI SISWA MI MENGGUNAKAN METODE “ABACALAH” BERBASIS KOMUNITAS

Khumaidi Abdillah¹, Siti Aisah²

^{1,2} Universitas Billfath, Kompleks Pondok Pesantren Al Fattah Siman Lamongan, Telp/Fax 0322 390690

Pos-el : khumaidi@billfath.ac.id
sitiaisah@billfath.ac.id ²

21 November 2021; Received in revised form Juli 2022; Accepted 2 Agustus 2022

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan minat baca siswa MI menggunakan metode “ABACALAH” berbasis komunitas. Adapun metode pada pengabdian masyarakat ini berbasis kemitraan. Adapun lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MI Hayatul Ulum Pangean Maduran lamongan Jawa Timur. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan, pemberian motivasi, ceramah, dan diskusi. Adapun hasil pada pengabdian masyarakat ini adalah siswa termotivasi dan semakin giat membaca karena pengabdian ini juga menyediakan buku secara kolektif, serta menambah buku di perpustakaan sekolah. Selama kegiatan pengabdian berlangsung siswa sangat antusias dalam menyelesaikan beberapa soal yang disediakan. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu siswa termotivasi saat dilakukan pembimbingan membaca baik membaca buku fiksi dan nonfiksi.

Kata kunci: Minat baca; berbasis komunitas; metode abacalah

Abstract

The purpose of this community based is to increase the interest in reading by MI students using the community-based “ABACALAH” method. The method in community-based is partnership-based. The location of this community service is carried out at MI Hayatul Ulum Pangean Maduran lamongan East Java. This form of community service activity is in the form of mentoring, providing motivation, lectures, and discussions. The result of this community service is that students are motivated and increasingly active in reading because this service also provides books collectively, as well as adding books in the school library. During the service activity, students were very enthusiastic in solving several questions provided. Based on the community service activities that have been carried out, it can be concluded that this service program runs in accordance with the purpose of the activity, namely students are motivated when they are guided to read both fiction and nonfiction books.

Keywords: Reading interest; community based; abacalah method.

Pendahuluan

Komunitas Baca Anak “ABACALAH” adalah komunitas yang bergerak di bidang literasi dan pendidikan sehat bagi anak-anak usia sekolah dasar dan menengah pertama, dengan salah satu kegiatannya adalah ajakan membaca dan mencintai buku

Commented [A1]: adds

Commented [A2]: to

Commented [A3]: about

sejak dini dimulai dari rumah masing-masing. Gerakan ini merupakan bentuk kepedulian dari dan bagi masyarakat, terutama anak-anak usia sekolah. Sehingga dari gerakan tersebut, diharapkan akan tumbuh minat baca dan kebiasaan membaca di rumah masing-masing. Gerakan ini memiliki target, para anggota komunitas memiliki perpustakaan mini di rumahnya dan dapat berbagi buku (pinjam bergiliran). Selain itu, peran para orang tua dengan berbagai latar belakang pendidikan, ekonomi yang berbeda diharapkan juga memiliki kesadaran yang sama untuk menjadi motivator bagi putra-putrinya di rumah. Sehingga kebiasaan membaca anak di rumah tetap terjaga dengan baik.

Atas dasar keprihatinan tersebut, Gerakan baca dari rumah ini memiliki rangkaian program yang dimulai dari Training Motivasi dengan membuat kelompok Baca, kunjungan rumah bagi siswa yang tidak mendapatkan ijin orang tua, dan Pendampingan Baca di sekolah MI Hayatul Ulum Pangean serta, dari rumah siswa, serta program Konseling meningkatkan minat baca. Setelah rangkaian gerakan membaca dari rumah dan kelompok baca mandiri disimpulkan bahwa minat dan kemampuan yang dimiliki peserta masih sangat kurang untuk mencapai target membaca 1 buku dalam tiap harinya yang dituju sehingga dibutuhkan Bimbingan Belajar sesuai.

Maka dari itu, Komunitas taman baca “Abacalah” MI Hayatul Ulum Pangean dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Billfath mengadakan kerjasama dalam mengadakan Bimbingan Belajar dengan beberapa dosen Universitas Billfath sebagai tutornya.

Commented [A4]: belum ada teori-teori yang mendukung terkait kegiatan pengabdian ini

BAHAN DAN METODE

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Dalam upaya mencapai hasil dari definisi UU tersebut, guru dan sekolah berusaha melakukan berbagai berinovasi agar peserta didik dapat mencapai prestasi yang baik.

Kesulitan-kesulitan belajar terutama dalam hal membaca buku yang dialami peserta didik dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Beberapa kesulitan yang dialami peserta didik antara lain: 1) siswa tidak memiliki minat baca yang baik, 2) ketiadaan buku bacaan yang memadai di rumah maupun sekolah, 3) siswa dituntut hasil akademik yang tinggi sementara motivasi dan aktivitas belajarnya hanya biasa-biasa saja, 3) lingkungan belajar yang kurang mendukung dan memfasilitasi aktifitas membaca mereka.



Masalah lain yang kemudian muncul adalah karena sekolah tidak memiliki layanan perpustakaan yang baik serta koleksi buku-buku bacaan yang sesuai sehingga proses belajar membaca dan mengajar juga memiliki waktu yang terbatas. Selain itu, para orang tua juga tidak memiliki kesadaran literasi yang baik. Oleh karena itu, cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan bimbingan membaca di luar jam sekolah. Pada dasarnya bimbingan membaca ini diarahkan untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman dan keterampilan belajar dan memecahkan masalah-masalah belajarnya.

Selama ini membaca buku bukan dianggap sebagai keterampilan dan masih dianggap sebelah mata. Selain itu, masih banyak orang tua yang tidak peduli dan belum bisa membiasakan anak-anak untuk membaca. Tidak sedikit siswa minat membacanya rendah. Hal ini disebabkan lingkungan belajarnya masih mengabaikan bagaimana menumbuhkan minat baca yang baik. Pengabdian ini dilakukan oleh sejumlah relawan dengan membuat media inovasi dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif untuk membantu siswa dalam memahami buku-buku bacaan yang telah disediakan. Selain itu pengabdian ini juga membantu masyarakat yang kurang mampu agar anak-anaknya memiliki buku bacaan di rumah.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu metode pendekatan secara langsung, yaitu ceramah dan praktik. Metode ceramah dilakukan melalui pembahasan materi pelajaran. Metode praktik dilakukan dengan memberi kesempatan pada siswa dalam menyelesaikan soal secara mandiri terlebih dahulu setelah itu ada sesi membaca bertahap, membaca langsung, membaca berulang, dan seterusnya. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di MI Hayatul Ulum Pangean Maduran Lamongan Pelaksanaannya dilakukan dengan serangkaian pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan dua kali dalam 1 minggu selama kurun waktu 4 bulan. Sasaran pengabdian ini terbagi menjadi beberapa kelas agar penyampaian materi dapat lebih optimal. Kegiatan dalam pengabdian ini berupa pendampingan, pemberian motivasi, ceramah dan diskusi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Persiapan, pada langkah ini dilakukan pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Kepala Madrasah MI Hayatul Ulum, survei tempat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sosialisasi kepada calon siswa bimbingan mengenai jadwal dan tempat bimbingan.
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Memberikan motivasi untuk terus belajar dan sharing pengalaman para mentor selama di sekolah.
 - b. Memberikan buku-buku bacaan untuk kemudian dibaca oleh siswa.
 - c. Mempraktekkan metode-metode membaca secara bersama dan melakukan pementapan konsep dari masing-masing jenis metode

Commented [A5]: metode tidak ada teori. Langsung saja Langkah Langkah pengabdian dan cara-cara dalam pengabdian

3. Evaluasi dengan cara memberikan tagihan lain yang sejenis sebelum mengakhiri bimbingan tiap minggunya.
4. Pembuatan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung yang membuat kegiatan ini berjalan dengan lancar adalah komunikasi yang baik antara Komunitas Baca “Abacalah” dengan Madrasah MI Hayatul Ulum serta dengan para dosen Universitas Billfath. Selain itu faktor lainnya adalah semangat dan kemauan siswa yang tinggi untuk belajar dan harapan diterima di perguruan tinggi negeri pilihan mereka.

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah sebagian besar siswa belum memiliki buku-buku bacaan yang cukup, perpustakaan yang terbatas koleksi bukunya, sehingga siswa kesulitan mengakses buku yang dibutuhkan.

Commented [A6]: seharusnya ini hasil pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam pengabdian ini berupa peningkatan rasa percaya diri dan motivasi siswa bimbingan untuk semakin giat membaca. Serta pengadaan buku secara kolektif, dan penambahan koleksi buku di perpustakaan sekolah. Pengabdian ini melibatkan 2 orang tutor yang merupakan dosen Universitas Billfath. Kegiatan bimbingan dilaksanakan mulai 8 November 2021 sampai 27 Januari 2022 dengan jadwal seminggu 1 kali yaitu pada hari sabtu, mulai pukul 09.00 sampai 11.00. Para siswa dijadwalkan mendapatkan materi dari metode dan diberikan akses terhadap buku bacaan yang berkualitas sesuai kebutuhan.

Bimbingan dilakukan dengan langkah awal pengelompokan siswa sesuai jenis buku: Sastra dan non sastra. Yaitu buku-buku cerita fabel, dongeng, mitologi. Dan buku-buku ensiklopedia Hewan dan sejenis. Selanjutnya siswa diberikan tagihan-tagihan bacaan untuk dikerjakan terlebih dahulu. Setelah selesai masing-masing tentor membahas berdasarkan topik yang sudah dibaca oleh siswa. Pembahasan topik ini dilakukan dengan cara diskusi untuk memantapkan konsep, pemahaman dan kecepatan membaca, kemudian siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang sejenis serta diajarkan untuk mengerjakan soal tersebut dengan cepat dan tepat. Di setiap 2 minggu sekali siswa diberikan *Self Healing*, pemberian motivasi dan informasi terkait buku-buku yang menarik.



Selama kegiatan bimbingan berlangsung antusiasme siswa sangat baik dan kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

- (a) Tingkat partisipasi siswa yang tinggi terhadap program bimbingan memberikan dampak yang positif terhadap pelaksanaan program kegiatan pengabdian (PKM), dan
- (b) Pelaksanaan program pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi serta minat baca siswa.

Commented [A7]: hasil pengabdian buktikan dengan dokumentasi berupa foto. Kemudian setelah membahas hasil pengabdian, kaitkan dengan teori-teori yang relevan

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dengan hasil yaitu motivasi siswa bimbingan minat baca buku (fiksi, nonfiksi) meningkat dan kompetensi siswa membaca semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat antusiasme dari siswa selalu bertanya tentang buku yang baru. Para relawan yang menjadi tutor diupayakan untuk menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa lebih nyaman, tidak mudah jenuh dan lebih cepat dan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Bagian Ucapan Terima Kasih menggunakan jenis font Cambria, size 12, Line spacing: 1.15.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Jurnal:

Pamuji, S.S., Kumalasari, R., dan Romadhan, A.d. (2021). Program Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di masa Pandemi Bagi Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah MTS Negeri Tarakan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2): 691-696.

Sumber Buku:

Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Hamalik. O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Prayitno dan Amti. E. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Semarang: Rineka Cipta.

Supriyono. W. dan Ahmadi. A. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: Rineka Cipta.

UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Commented [A8]: Daftar rujukan minimal 15. 80% dari artikel-artikel pengabdian. Gunakan Mendeley.

Sumber Prosiding:

